

Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Mahasiswi Lulusan D3 Keperawatan Dan Kebidanan Dalam Persiapan Bekerja Di Luar Negeri

¹⁾Arisandi Setiyawan, ²⁾Ika Meilinda Ummul Ma'rufa , ³⁾Atikatul Himmah

¹⁾Universitas Islam Madura

²⁾STIKES SukmaWijaya Sampang

³⁾INSTIKA

Email Corresponding: ase.sun86@gmail.com, imeilinda90@gmail.com, atikainstika@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: English for Specific Purpose Kebidanan Keperawatan Kemampuan berbicara Luar negeri	<p>Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pelatihan penggunaan bahasa Inggris kepada mahasiswa lulusan D3 Keperawatan dan kebidanan sebagai persiapan untuk bekerja ke luar negeri. Dalam hal ini yang peserta dibutuhkan yaitu bahasa Inggris yang berkaitan dengan bidang mereka atau kebutuhan mereka pada dunia kerja yang mereka jalani. dengan kata lain bahasa Inggris yang dibutuhkan adalah English for specific purpose (ESP). Metode yang digunakan pada kegiatan pengajian ini yaitu ceramah, praktek dan tanya jawab. untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara daring (online) selama satu bulan yang dimulai pada jam 18.00 sampai jam 19.30 dari hari Senin sampai hari Jumat malam Melalui platform Zoom meeting. Adapun jumlah peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu berjumlah mahasiswa yang sudah lulus dan akan bekerja di luar negeri. Ada tiga tahap yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu tahap persiapan yang dilakukan oleh dosen selaku narasumber dengan menyiapkan platform, materi atau bahan ajar, dan daftar nama peserta kegiatan. Kemudian untuk tahap pelaksanaan narasumber kegiatan memberi materi bahasa Inggris yang berkaitan dengan kebutuhan peserta pada saat bekerja sebagai tenaga kesehatan di luar negeri. untuk tahap penutup, Dalam setiap akhir pertemuan, selaku narasumber selalu mereview materi yang sudah diajarkan dan melakukan tanya jawab kepada peserta dan di akhir pelaksanaan kegiatan Pengabdian beserta diberikan ujian berbentuk tanya jawab, atau interview dan ujian tulis untuk memastikan seberapa jauh pemahaman peserta dalam pelaksanaan pengabdian ini. Selama kegiatan berlangsung peserta atau mahasiswa lulusan D3 Kebidanan dan keperawatan yang mengikuti kegiatan ini terlihat antusias dalam belajar bahasa Inggris terutama kata-kata (vocabularies) yang berkaitan dengan bidang peserta dan kalimat atau percakapan yang biasa digunakan dalam dunia kerja mereka.</p>
	ABSTRACT

Keywords:

English for Specific Purposes
midwifery
nursing
speaking skill
overseas

The purpose of this community service activity is to provide training in the use of English to D3 Nursing and midwifery graduate students as preparation for working abroad. In this case what participants need is English related to their field or their needs in the world of work they live in. In other words, the required English is English for specific purposes (ESP). The method used in this study activity is lecture practice and question and answer. the implementation of community service activities is carried out online for one month starting at 18.00 to 19.30 from Monday to Friday evening via the Zoom meeting platform. The number of participants in this community service activity is the number of students who have graduated and will work abroad. There are three stages carried out in this service activity, namely the preparatory stage carried out by the lecturer as the resource person by preparing a platform, materials or teaching materials, and a list of names of activity participants. Then for the implementation stage the resource persons provided English material related to the needs of participants while working as health workers abroad. for the closing stage, at the end of each meeting, as the resource person always reviews the material that has been taught and conducts questions and answers to the participants and at the end of the implementation of the Community Service activities along with being given a question and answer test, or interview and written exam to ascertain how far the participants understand in the implementation of the community service This. During the activity, the participants or D3 Midwifery and Nursing graduate students who took part in this activity looked enthusiastic in learning English, especially words (vocabularies) related to the participants' fields and sentences or conversations commonly used in their workplace.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, teknologi terus mengalami kemajuan. dengan perkembangan teknologi maka bahasa Inggris sebagai bahasa internasional patut untuk dikuasai sebagai tantangan dalam menghadapi era modern ini. selanjutnya sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris sangat dibutuhkan bagi setiap orang untuk berkomunikasi dalam tingkat global. oleh karena itu di setiap pendidikan formal khususnya di Indonesia bahasa Inggris dipelajari dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat perguruan tinggi. menurut kementerian pendidikan tujuan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat perguruan tinggi yaitu menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi atau menjalani dunia kerja.

Di dalam dunia kerja, kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan komunikasi yang bagus terutama komunikasi dalam berbahasa Inggris semakin besar atau memiliki nilai jual yang bagus dalam lingkup profesional pekerjaan. Para pemberi pekerjaan akan lebih memilih calon pekerja yang memiliki skill komunikasi bagus karena mereka yakin bahwa kunci kesuksesan adalah kemampuan berkomunikasi yang baik hak ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Angraini, 2021) yang menemukan bahwa kemampuan komunikasi memiliki peran yang significant terhadap kesiapan kerja . Bagi mereka yang menguasai bahasa Inggris ketika memasuki dunia kerja akan memiliki nilai plus daripada mahasiswa yang belum menguasai bahasa Inggris atau bahasa asing dalam hal ini ketika mahasiswa bekerja di luar negeri maka Salah satu syarat utama yaitu mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Untuk mempersiapkan lulusan yang handal dan mampu bersaing tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga bersaing di tingkat internasional setiap perguruan tinggi menyediakan mata kuliah Bahasa Inggris di setiap program studi. dalam hal ini mahasiswa mempelajari bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan mereka atau disebut dengan English for specific Purpose. Mengingat pentingnya bahasa inggris, ada beberapa pelatihan yang dilalukan sebelumnya berkaitan dengan kemampuan bahasa inggris kepada komponen masyarakat seperti yang dilakukan oleh (Hadi & Syahid, 2022), (Susylowati et al., 2022), (Maliki et al., 2022), (Juliarta & Wirawan, 2022). Pelatihan bahasa inggris tersebut semata mata menyiapkan SDM untuk bisa menguasai bahasa inggris supaya bisa berkomunikasi tidak hanya ditingkat nasional tetapi juga level internasional.

Selanjutnya, dalam konsep ESP atau English for specific purpose, mahasiswa diajarkan bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan mereka baik dalam berkomunikasi tulis maupun tulisan. berbagai metode digunakan di setiap universitas dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai kebutuhan mahasiswa. Beberapa penelitian terkait dengan pengembangan bahan ajar yang disusun berdasarkan analisa kebutuhan mahasiswa juga pernah

dilakukan oleh (Setiyawan & Yunitaka, B, 2020), (Hidayatullah, 2019) dan (Ma'rufa, 2023). Hasil penelitian tersebut berbentuk modul ajar yang disusun sesuai kebutuhan mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini juga dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian dimana pengabdian melakukan need analysis atau analisa kebutuhan kepada peserta sebelum melaksanakan pengabdian.

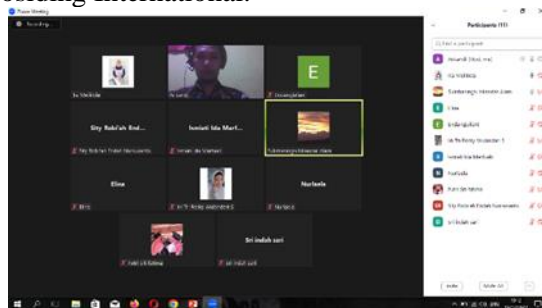
Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini beberapa calon atau lulusan dari mahasiswa kebidanan yang telah mendaftar di perusahaan atau rumah sakit di luar negeri harus menyiapkan kemampuan mereka di bidang komunikasi yaitu kemampuan berbahasa Inggris. Dengan kemampuan peserta pelatihan yang masih kurang dalam kemampuan komunikasi bahasa Inggris dan kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan bidang kesehatan pada saat melakukan pre-test, oleh karena itu tujuan dari pengabdian ini yaitu membantu peserta pelatihan yang akan bekerja diluar negeri dalam hal peningkatan kemampuan bahasa Inggris agar supaya peserta benar-benar siap dalam melaksanakan tugas ditempat kerja sebagai tenaga kesehatan diluar negeri.

II. METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah, praktek dan tanya jawab. Metode ceramah merupakan metode yang umum digunakan oleh pengajar. Menurut Armai Arif, (2002) dalam (Nasution, 2014), metode ceramah adalah penyampaian materi dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai. Dalam hal ini metode ceramah yaitu penjelasan atau penyajian materi oleh pengabdian secara lisan melalui Zoom. Pada pelatihan ini, pengabdian menyiapkan beberapa materi bahasa Inggris yang berkaitan dengan kosakata yang dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan sebagai tenaga medis di rumah sakit diluar negeri. Selain itu ada beberapa daily conversation, dialogue, kalimat, frase dan simple English grammar. Dalam penyajian materi, pengabdian menggunakan alat bantu mengajar berupa slide powerpoint, dan video untuk menjelaskan kepada peserta pelatihan supaya materi yang disampaikan lebih jelas atau mudah dipahami. Selanjutnya, Metode praktek yaitu metode yang digunakan oleh guru atau pendidik dengan cara melakukan kegiatan praktik agar siswa memiliki ketegasan atau keterampilan lebih bagus (Jouno, 2012) dalam (Wiguna et al., 2016). Pada pelatihan ini, pengabdian meminta peserta melakukan role play atau praktek bermain peran, melakukan dialogue antar peserta. Kemudian Tanya jawab dan diskusi dilakukan disetiap akhir pertemuan. Ada pun jumlah peserta pelatihan yaitu 16 peserta yang terdiri dari alumni mahasiswa kebidanan dan keperawatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tema "Pelatihan Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Lulusan D3 Kebidanan dalam Persiapan Bekerja di Luar Negeri". pelaksanaannya dilakukan secara daring atau online selama 1 bulan pada jam 18:00 sampai jam 19.30 WIB melalui platform Zoom meeting. selanjutnya narasumber dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen Universitas Islam Madura yaitu bapak Arisandi Setiyawan dan Ibu Ika Meilinda Ummul Ma'rufa dari STIKES Sukma Wijaya Sampang. Kegiatan ini juga di isi oleh ibu Atikatul Himmah dari INSTIKA. Narasumber aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa hasil karya tulisan beliau sudah dipublish di jurnal baik jurnal nasional ataupun prosiding International.

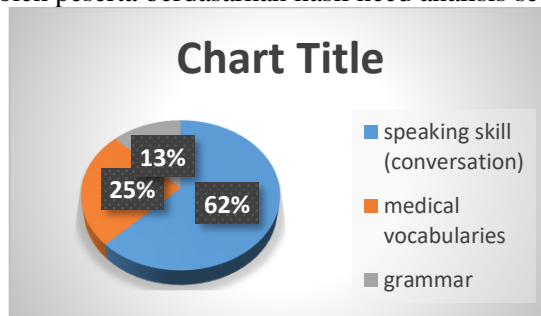


Gambar 1. Pelaksanaan pengabdian melalui zoom meeting

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta yaitu 16 mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia yang merupakan lulusan D3 Kebidanan di beberapa Sekolah Tinggi kebidanan seperti Stikes Sukma Wijaya dan lain-lain. Adapun tahap pelaksanaan dari pengabdian ini terdiri dari tiga tahap. tahap pertama yaitu persiapan pelaksanaan dan penutup.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, selaku narasumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen memilih tema kegiatan Sesuai dengan kebutuhan peserta di mana beserta harus mempersiapkan penguasaan bahasa Inggris sebelum bekerja di luar negeri. narasumber menyepakati waktu dan jam kegiatan, mempersiapkan platform atau media Zoom yang akan digunakan untuk kegiatan Pengabdian, kemudian menyebarkan link Zoom, mendata nama-nama peserta dan menyiapkan materi yang akan disajikan pada kegiatan pengabdian tersebut. Adapun materi yg dibutuhkan oleh peserta berdasarkan hasil need analisis sebagaimana chart dibawah ini.



Gambar 2. Hasil need analysis

Dari gambar diatas bisa di jelaskan bahwa peserta pelatihan lebih membutuhkan kemampuan komunikasi dalam bahasa inggris daripada grammar. Peserta menginginkan pelatihan secara practical percakapan yang biasa digunakan dalam melaksanakan tugas atau bekerja sebagai tenaga medis. Dari data diatas, pengabdian menyiapkan beberapa percakapan yang sesuai dengan kebutuhan peserta namun materi kosakata dan grammar juga disiapkan dan disampaikan meskipun bukan merupakan prioritas pada pengabdian tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, selaku narasumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, setelah menyiapkan platform narasumber kemudian memulai pelaksanaan kegiatan dengan menganalisa kebutuhan peserta, merumuskan ulang materi sesuai kebutuhan peserta kemudian memberi pemahaman akan pentingnya bahasa Inggris untuk lulusan mahasiswa atau peserta yang akan bekerja di luar negeri. Adapun materi yang dibahas di minggu pertama yaitu berkaitan dengan introduction atau pengenalan diri dalam bahasa Inggris, kemudian pada minggu pertama juga dijelaskan beberapa kosakata bahasa Inggris yang biasa digunakan oleh pekerja di bidang kesehatan dalam konteks lingkungan kerja mereka misalnya kalimat, *What can i do for you ?*, *what is the problem?*, *can you sit here?*. Selain itu peserta juga diberi beberapa kalimat seperti memberi saran (*suggestion*), dan prohibition atau larangan.

no	Speaking skill (conversation)	Writing skill	Grammar
1	Introduction	Medical report	Present tense
2	Asking personal identity		Past tense
3	suggestion		Simple future tense
4	Prohibition		Simple perfect
5			modals

Tabel 1.materi pelatihan

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta ditekankan untuk mampu berbicara atau komunikasi menggunakan bahasa Inggris. oleh karena itu, setelah memberi materi, beserta juga di ajak untuk melakukan praktek berbicara atau melakukan dialog antar peserta yang lain . Kegiatan ini melatih peserta untuk terbiasa berbicara atau berdialog dalam bahasa Inggris yang bisa digunakan atau berkaitan dengan lingkungan kerja mereka nanti setelah mereka bekerja di luar negeri. Selanjutnya, pada minggu ketiga dan keempat, peserta juga dilatih untuk skill writing atau menulis kalimat dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan lingkungan kerja mereka seperti menulis laporan atau medical report.

3. Tahapan penutup

Pada tahapan penutup ini di setiap kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran melalui Zoom meeting, dosen selaku narasumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengajak peserta untuk berdiskusi setiap materi yang telah dipelajari dan membuat review atau penekanan materi yang telah diajarkan kemudian narasumber melakukan tanya jawab kepada peserta kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Untuk kegiatan penutup kegiatan pengabdian, narasumber memberikan posttest dalam bentuk tanya jawab atau interview dan ujian tulis. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta dan kesiapan dalam menggunakan bahasa Inggris yang akan diterapkan di tempat kerja di luar negeri.

IV. KESIMPULAN

Makna kegiatan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tema penguasaan bahasa Inggris kepada lulusan mahasiswa kebidanan yang akan bekerja di luar negeri secara garis besar yaitu peserta yang mengikuti pelatihan bahasa Inggris ini dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan berkaitan dengan kosakata frase kalimat yang diperlukan dalam komunikasi di lingkungan tempat kerja menggunakan bahasa Inggris. Selanjutnya, seluruh peserta yang mengikuti kegiatan ini mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris yang berkaitan dengan introduction, memberi perintah, saran, larangan dan menuliskan laporan dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan bidang kesehatan dalam hal ini Kebidanan dan keperawatan. Yang terakhir yaitu kegiatan ini berlangsung secara tertib dan baik serta diikuti oleh peserta yang sangat antusias untuk menyiapkan diri bekerja di luar negeri dengan kemampuan komunikasi bahasa Inggris yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D. I. (2021). *Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat*. 84–100.
- Hadi, M. Z. P., & Syahid, A. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Pemuda Karang Taruna Desa Bilebante dengan Penerapan Metode Audio Visual. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 297–304. <https://doi.org/10.54082/jamsi.229>
- Hidayatullah, M. H. (2019). *DEVELOPING ESP INSTRUCTIONAL MATERIALS FOR UNDERGRADUATE STUDENTS OF MDWIFERY ACADEMY*.
- Juliarta, I. M., & Wirawan, I. G. N. (2022). PELATIHAN BAHASA INGGRIS TOEFL BAGI MAHASISWA JURUSAN KEPERAWATAN. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 4(2), 86–90. <https://doi.org/10.29303/jwd.v4i2.183>
- Maliki, M., Afrimadona, A., Afrimadona, A., Hasyiyati, S. A., Hasyiyati, S. A., Farrahdiba, F., & Farrahdiba, F. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Pekerja Migran Indonesia di Brunei Darussalam. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i1.1759>
- Ma'rufa, I. M. U. (2023). *Developing English Language Textbook for Midwifery Students at Institute of Health Science in Sampang, Indonesia*. 6(1).
- Nasution, J. K. (2014). *METODE CERAMAH: KONSEP DAN APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 21.
- Setiyawan, A., & Yunitaka, B. D. V. (2020). Developing English reading material for midwifery students in Madura Islamic University. *Lingual: Journal of Language and Culture*, 10(2), 3. <https://doi.org/10.24843/LJLC.2020.v10.i02.p01>
- Susyulowati, E., Rosyadi Za, D., Pujiastuti, T., & Zakiyah, F. (2022). PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI SANTRI DI PESANTREN AL-MASHDUQIE DI KABUPATEN BANGKALAN. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 3(2), 29–33. <https://doi.org/10.36733/jadma.v3i2.5323>
- Wiguna, G., Munawar, W., & Untung, S. H. (2016). METODE PRAKTIK PADA PEMBELAJARAN VOKASIONAL OTOMOTIF BAGI PESERTA DIDIK DIFABEL. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 261. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3812>